

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), INTENSITAS MODAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK
(studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor logam
dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa efek Indonesia)**

SKRIPSI



Nama : Anggun Stephanny

Nim : 222021027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), INTENSITAS MODAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK**
(studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor logam
dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa efek Indonesia)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Anggun Stephanny

Nim : 222021027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Stephanny
Nim : 222021027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Intensitas Modal, Kepemilikan Insitusional dan Intensitas Persediaan terhadap penghindaran pajak

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammdiyah Palembang maupun di Perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya beredia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2025



Anggun Stephanny

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Return on asset* (ROA), Intensitas Modal,
Kepemilikan Insitusional dan Intensitas Persediaan
terhadap Penghindaran Pajak
Nama : Anggun Stephanny
NIM : 222021027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal Mei 2025

Pembimbing I,


Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Pembimbing II


M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si
NIDN/NBM : 0204076802/8843951

Mengetahui,

Dekan

H. B. Ketua Program akuntansi




Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

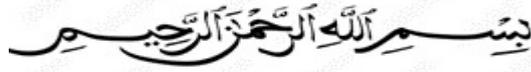
Motto :

وَالْإِلٰهَ رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."
(Q.S Al-Insyirah :8)

“...Barangsiapa yang tidak merasakan pahitnya menuntut ilmu
walau hanya sesaat, maka ia akan menelan hinaan kebodohan sepanjang
hidupnya...”
(imam syafi’i)

Karya ini saya persembahkan untuk
Orang tua hebat yang selalu menjadi sandaran terkuat
dari kerasnya dunia dan Penyemangat saya.
Terima kasih untuk semua do’a serta dukungan
Sehingga saya ada di titik ini. Sehat selalu tolong hidup lebih lama lagi.
Dan untuk sahabat-sahabatku terkasih.



PRAKATA

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak (studi kasus pada perusahaan sektor industri logam dan sejsnisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Teristimewa penulis belahan jiwaku Ibunda Sri Januarita yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, dan yang tidak henti-hentinya memberikan do'a dan selalu memberikan kasih sayang, cinta, motivasi serta dukungan. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Teruntuk Ayahanda Syamsul Anwar, terimakasih selalu memberi motivasi dan tak kenal Lelah untuk mendoakan penulis serta telah berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, semoga ayah dan ibu sehat, Panjang umur dan Bahagia selalu.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi, dan Bapak Suhairi Iswanto, S.Ak.,M.M selaku staff Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr.Drs. Sunardi, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak membantu, membimbing dengan sabar, memberi semangat dan motivasi, mendidik dan memberikan arahan serta masukan yang amat sangat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen/Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan arahan selama masa perkuliahan, serta seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran administrasi.
6. Kepada Almh. nenek tercinta Supriaty, Terimakasih karena telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih. Begitu banyak

pengorbanan yang telah beliau berikan hingga akhirnya penulis dapat tumbuh besar dengan baik dan dapat berada di tahap ini.

7. Kakak perempuan ku tersayang Rena Tri Mulia TS, Adik laki-laki ku tersayang willdane Alvaro dan semua keluarga yang selalu men-support penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan ku Fenti juliani yang telah kebersamaian penulis selama masa perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini, Terima kasih telah menjadi saudara tak sedarah yang selalu hadir menemani setiap perjalanan penulis baik suka maupun duka. Terima kasih selalu membantu, men-support, mendukung, mau direpotkan serta terus saling mengingatkan dan berjuang bersama dalam menyusun skripsi ini, Semoga pertemanan ini akan terus berlanjut sampai sukses bersama.
9. Kepada Sahabatku Febrina Rossadah Haksa, Putri Andini, Iza Della, Dan Shahira Al A'lah, terima kasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi penulis, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, serta bantuan. Teima kasih senantiasa selalu sabar dalam menghadapi penulis, Semoga kita sukses dalam menggapai cita-cita.
10. Untuk diri saya Anggun Stephanny terima kasih telah kuat dan terus berjuang sampai sejauh ini. Yang tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada serta menikmati setiap prosesnya. Terima kasih sudah bertahan.

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah Swt memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulismenyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Maret 2025

Anggun Stephanny

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Landasan Teori	11
2. Pajak	12
3. Penghindaran Pajak	13
4. Return On Asset (ROA)	17
5. Intensitas Modal	17
6. Kepemilikan Institusional.....	19
7. Intensitas persediaan.....	20

8. Penelitian Sebelumnya	26
B. Kerangka Pemikiran	31
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Penghindaran Pajak.....	31
2. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak	32
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.....	32
4. Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Penghindaran Pajak.....	33
C. Hipotesis	35
BAB III.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi penelitian	37
C. Operasional variabel	37
D. Populasi dan sampel penelitian	38
E. Data yang diperlukan	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	43
BAB IV	52
A. Hasil penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data perusahaan manufaktur	8
Tabel III. 1 Operasional variabel	37
Tabel III. 2 populasi penelitian	38
Tabel III. 3 kriteria sampel penelitian	39
Tabel III. 4 daftar perusahaan yang di seleksi	40
Tabel III. 5 hasil seleksi sampel penelitian	40
Tabel IV. 1 pengolahan data perusahaan	65
Tabel IV. 2 statistik deskriptif	66
Tabel IV. 3 uji multikolinearitas	70
Tabel IV. 4 uji normalitas	69
Tabel IV. 5 uji autokorelasi.....	71
Tabel IV. 6 uji heteroskedastisitas	72
Tabel IV. 7 uji regresi linear berganda	73
Tabel IV. 8 koefisien determinasi	76
Tabel IV. 9 hasil uji bersama (uji F)	77
Tabel IV. 10 hasil uji persial (uji t).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi BEI.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Sektor Industri Logam Dan Sejenisnya

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Logam Dan Sejenisnya

Lampiran 3. Daftar Kriteria Sampel Perusahaan Sektor Industri Logam Dan Sejenisnya

Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5. Data Perhitungan Perusahaan Subsektor Industri Logam Dan Sejenisnya

Lampiran 6. Data Perhitungan Perusahaan Subsektor Industri Logam Dan Sejenisnya

Lampiran 7. Hasil Uji Pengolahan Data Menggunakan Spss 25.0

Lampiran 8. Tabel F

Lampiran 9. Tabel T

Lampiran 10. Tabel Dw (*Durbin-Watson*)

Lampiran 11. Tabel Koefisien Determinasi

Lampiran 12. Sertifikat Spss

Lampiran 13. Sertifikat Pajak E-Spt: E-Spt Pph 21, E-Spt Pph Badan Dan E-Spt

Lampiran 14. Sertifikat Bukti Potong/ Pungut Pajak Penghasilan

Lampiran 15. Sertifikat Aik

Lampiran 16. Sertifikat Pelatihan Pengisian E-Faktur Ppn

Lampiran 17. Sertifikat E-Spt Pasal 21

Lampiran 18. Sertifikat Mi-Crosoft Office Word And Microsoft Office Excel

Lampiran 19. Sertifikat Brevet A&B

Lampiran 20. Sertifikat Generals Ledger Excel Dan Mind Yout Own Business
(Myob).

ABSTRAK

ANGGUN STEPHANNY/222021027/2025/ Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)/Perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan, dan sampel sebanyak 8 Perusahaan Industri Logam Dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023. Data yang digunakan yaitu data Sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Analisis Dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Metode analisis data dengan uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji R, uji F, dan uji t. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), intensitas modal, kepemilikan institusional, dan intensitas persediaan secara bersama signifikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara persial hanya intensitas modal, dan intensitas persediaan yang signifikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *Return On Asset* (ROA), dan kepemilikan institusional secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : *Return On Asset* (ROA), Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, Intensitas Persediaan, Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

ANGGUN STEPHANNY/222021027/2025/ The Influence of Return on Asset (ROA), Capital Intensity, Institutional Ownership, and Inventory Intensity on Tax Avoidance (Case Study of Manufacturing Companies in the Metal and Similar Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange)/Taxation.

This study aims to determine the Influence of Return on Asset (ROA), Capital Intensity, Institutional Ownership, and Inventory Intensity on Tax Avoidance. The type of research used is Associative Research. This research was conducted on manufacturing companies listed on the IDX. The population in this study was 18 companies, and a sample of 8 Metal and Similar Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 Period. The data used is Secondary data. The data collection technique is by using Document Analysis. The analysis method used is quantitative analysis. Data analysis methods with multicollinearity test, normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression test, R test, F test, and t test. the results of this study indicate that Return On Asset (ROA), capital intensity, institutional ownership, and inventory intensity together significantly affect tax avoidance. Partially only capital intensity and inventory intensity significantly affect tax avoidance, while Return On Asset (ROA), and institutional ownership do not significantly affect tax avoidance.

Keywords: Return On Asset (ROA), Capital Intensity, Institutional Ownership, Inventory Intensity, Tax Avoidance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan Negara tahun 2024 diestimasi sebesar Rp2.802,3 triliun, dengan sumber terbesar dari penerimaan perpajakan sebesar Rp2.309,9 triliun, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp492 triliun. Upaya optimalisasi pendapatan negara dilakukan, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan dunia usaha dan daya beli masyarakat, serta aspek keadilan dalam sistem perpajakan. APBN adalah rencana keuangan negara yang sistematis dan tertata untuk mengatur sumber daya keuangan negara dalam jangka waktu satu tahun anggaran.

Sri Mulyani menegaskan bahwa pemerintah akan selalu berkomitmen untuk menjaga kredibilitas dan kesehatan APBN 2024, serta berharap agar proses regenerasi kepemimpinan baik di level nasional maupun daerah dapat terus berjalan dengan lances dan kondusif, untuk melahirkan kepemimpinan yang amanah dan dapat memberikan kepercayaan untuk meneruskan Indonesia mencapai cita-cita besar Indonesia Emas 2045. Untuk meningkatkan penerimaan pajak pemerintah mengeluarkan kebijakan perpajakan yang diarahkan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, salah satunya dengan melakukan perluasan basis pajak melalui intensifikasi dan ekstensifikasi, mendorong tingkat kepatuhan melalui pemanfaatan teknologi sistem perpajakan, memperkuat sinergi, melakukan joint program, penegakan hukum, memberikan insentif perpajakan, serta mendorong penguatan organisasi dan SDM. Salah satu faktor

yang paling penting dalam kebijakan ini adalah mendorong kepatuhan wajib pajak agar tidak menghindari pajak.

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi atau menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan sebagai pelanggaran terhadap perundang-undangan perpajakan (Prof.Dr.H. Mohammad Zain, 2008). Penghindaran pajak merupakan tindakan legal wajib pajak untuk meminimalisasi Biaya Kepatuhan (*Compliance Cost*) yang harus dibebankan pada wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah kebijakan perpajakan yang berlaku. Sebelum COVID-19, kebijakan perpajakan di berbagai negara cenderung memberikan insentif bagi perusahaan untuk berinvestasi dan mengembangkan usaha. Namun, selama pandemi, banyak pemerintah mengubah kebijakan perpajakan untuk merangsang ekonomi, yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam hal penghindaran pajak (Rahayu, 2021). Dalam melakukan penghindaran pajak, wajib pajak jelas melanggar hukum namun tidak sejalan dengan tujuan yang dimaksudkan oleh undang-undang. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan tujuan mengurangi kewajiban pajak yang sah, sehingga perusahaan lebih cenderung mencari berbagai strategi untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Menghindari pajak melibatkan isu yang kompleks dan spesifik karena meskipun tindakan ini legal, namun tidak diinginkan oleh pemerintah.

Pemerintah Indonesia semakin intensif memperkuat peningkatan pemanfaatan pajak dan secara konsisten berusaha memperbaiki struktur

perpajakan untuk lebih efisien guna meningkatkan pendapatan negara dari sektor perpajakan. Salah satu tantangan dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak adalah resistensi terhadap kewajiban pajak oleh perusahaan yang berusaha untuk menekan biaya operasional, termasuk beban pajak tinggi yang mendorong banyak perusahaan untuk mengelola pajak dengan lebih efisien demi mengurangi pembayaran pajak yang harus disetorkan. Adapun permasalahan umum yang sering muncul terkait penghindaran pajak seperti Penggunaan Celah Hukum (*tax avoidance*), *transfer pricing* Perusahaan multinasional memindahkan keuntungan ke negara dengan tarif pajak rendah, *Thin capitalization*:Perusahaan meminimalkan laba kena pajak dengan meningkatkan beban bunga melalui pinjaman besar dari pihak terkait. Ada beberapa faktor yang bisa mendorong terjadinya praktik penghindaran pajak, seperti *Return On Asset* (ROA), Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Persediaan.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan aktiva (Stephen A. Ross, 2005). ROA adalah perhitungan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2009). Metode ini menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tanpa

mempertimbangkan biaya modal yang digunakan untuk mendanai aset. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba yang mengakibatkan *tax avoidance* meningkat (Kurniasari, 2017). Nilai standar *Return On Asset* (ROA) yang baik adalah 5% atau lebih, dan di atas 20% sudah sangat baik (Safane, 2024).

Intensitas Modal (*Capital Intensity*), merupakan aktivitas investasi perusahaan yang berhubungan dengan investasi aset tetap dan persediaan. Rasio Intensitas Modal, atau lebih dikenal dengan *Capital Intensity*, menggambarkan sejauh mana sebuah perusahaan bersedia mengalokasikan modal atau dana untuk kegiatan usaha demi meningkatkan *profitabilitasnya*. Aset tetap yang perusahaan miliki memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak karena adanya biaya penyusutan aset tetap setiap tahunnya. biaya penyusutan inilah yang menjadi biaya yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan dalam perhitungan pajak (Metta Wira Christina, 2022). Intensitas modal tidak memiliki nilai standar yang baku karena dapat berbeda tergantung pada industri dan karakteristik perusahaan. Namun, secara umum semakin tinggi rasio intensitas modal maka semakin besar proporsi aset tetap dalam struktur aset perusahaan (Dr. Kasmir, 2017).

Kepemilikan Institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas nya dimiliki oleh lembaga atau institusi seperti, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, *asset management* dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan Institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi yang mampu berperan penting dalam mengawasi, mendisiplinkan

dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajemen untuk menghindari perilaku yang egois (Putu Asri Darsani, 2021). Rasio ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka akan semakin rendah pula manajemen akan melakukan penghindaran pajak, Hal ini disebabkan karena kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan agar dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur memiliki nilai standar yang cukup tinggi sebesar 20%-49%. Ini disebabkan oleh kestabilan dan kapitalisasi pasar yang besar, yang menarik minat investor institusional seperti dana pensiun dan perusahaan asuransi (Wiwik Nopianti Rejeki, 2023).

Intensitas Persediaan atau *Inventory Intensity* dapat memberi gambaran seberapa besar persediaan yang tersedia pada perusahaan dengan membandingkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan intensitas persediaan yang tinggi dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Intensitas persediaan merupakan salah satu komponen penyusunan aktiva yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dan total aset yang dimiliki perusahaan. *Inventory Intensity* mengukur jumlah saham yang ditanamkan dalam perusahaan. Persediaan mencerminkan seberapa besar bagian dari total aset yang diinvestasikan berupa bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi (Nafhilla, 2022). Intensitas persediaan sangat berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena semakin tinggi intensitas persediaan suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat

penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tersebut (Jati, 2019). Nilai standar pada rasio Intensitas persediaan sering kali lebih tinggi karena diperlukan bahan baku, komponen, dan produk setengah jadi untuk produksi yang berkelanjutan. Persediaan dapat berkisar antara 10%-30% dari total biaya produksi atau penjualan tahunan, tergantung pada jenis siklus produksi (S.E, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh (handayani, 2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA), *laverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Maya Ariska, 2020) menghasilkan bahwa variabel profitabilitas dengan menggunakan Indikator *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Putri, 2023) Penelitian ini menghasilkan intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ingra Sovita Sovita, 2023) menghasilkan Profitabilitas dan Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Galuh Adella Lokahita, 2024) Penelitian ini menghasilkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan Oleh (Nisa Aulia, 2023) menghasilkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghidaran pajak

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Irwan Setiawan, 2024) Penelitian ini menghasilkan Intensitas Persediaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Farhan Hartono Putra, 2024) penelitian ini menghasilkan bahwa *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Tabel I.1

Data *Return On Asset (ROA)*, Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, Intensitas Persediaan, dan penghindaran pajak.

No	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Return On Asset(ROA)</i> (X1)	Intensitas Modal (X2)	Kepemilikan Institusional (X3)	Intensitas Persediaan (X4)	Penghindaran Pajak(CETR) (Y)
1	ALKA	2020	1.60	0.20	0.18	0.01	0.18
		2021	3.49	0.18	0.18	0.00	0.01
		2022	7.52	0.15	0.18	0.00	0.01
		2023	1.24	0.14	0.18	0.01	0.03
2	ALMI	2020	0.48	21.31	0.76	3.16	0.02
		2021	0.69	11.12	0.76	2.09	0.46
		2022	1.54	0.91	0.91	6.02	0.65
		2023	1.16	1.01	0.91	4.02	0.48
3	ZINC	2020	2.09	3.29	0.17	0.05	1.15
		2021	3.45	2.63	0.11	1.02	0.62
		2022	2.89	3.45	0.10	0.95	0.00
		2023	4.40	6.38	0.10	1.02	0.00
4	INAI	2020	0.29	1.36	0.67	0.25	0.10
		2021	2.17	0.81	0.67	0.42	0.09
		2022	1.89	0.83	0.67	0.46	0.35
		2023	5.32	0.86	0.67	0.47	0.16
5	ISSP	2020	2.89	1.61	0.63	0.35	0.04
		2021	6.85	1.32	0.63	0.46	0.04
		2022	4.13	1.18	0.56	0.43	0.14
		2023	6.25	1.23	0.63	0.46	0.10
6	LION	2020	1.48	2.17	0.58	0.00	0.56
		2021	1.27	2.29	0.58	0.00	0.35
		2022	0.34	1.67	0.58	0.34	0.68
		2023	0.89	1.64	0.58	0.29	0.72
7	LMSH	2020	5.62	1.15	0.32	0.26	2.67
		2021	4.48	0.86	0.32	0.27	0.63
		2022	3.58	0.77	0.32	0.22	0.11
		2023	4.62	1.11	0.32	0.17	0.09
8	PICO	2020	5.89	3.54	0.76	0.22	0.22
		2021	0.12	2.36	0.76	0.21	0.00
		2022	0.88	1.85	0.52	0.18	0.04
		2023	0.77	1.34	0.55	0.22	0.05

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia, yaitu PT IPK (Perusahaan Pengilangan Logam). Perusahaan yang bergerak di bidang industri

pengecatan logam, terlibat dalam kasus penghindaran pajak yang signifikan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Barat III menyita rumah dan mobil milik pengurus perusahaan ini, BMS, setelah ditemukan bahwa perusahaan tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) atau menyampaikan SPT yang isinya tidak benar atau tidak lengkap, serta tidak menyetorkan pajak yang telah dipungut. Akibatnya, negara dirugikan sebesar Rp4.892.278.082,00.

Fenomena lain yaitu, PT The Master Steel, perusahaan manufaktur baja, terlibat dalam praktik penghindaran pajak melalui kolusi dengan pejabat Direktorat Jenderal Pajak. Kasus ini mencuat setelah ditemukan bahwa pegawai perusahaan memberikan suap kepada pejabat pajak untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Direktur Jenderal Pajak saat itu, Fuad Rahmany, mengungkapkan bahwa masalah pembayaran pajak perusahaan ini sudah masuk tahap penyidikan di DJP.

Berdasarkan tabel perusahaan Manufaktur Industri Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, dapat dilihat di Perusahaan ALKA menunjukkan penurunan signifikan dalam kinerja keuangannya, terlihat dari Return On Asset (ROA) yang turun drastis dari 7,52 pada tahun 2021 menjadi hanya 0,15 pada tahun 2022. Meskipun demikian, intensitas modal tetap sangat rendah, mengindikasikan efisiensi penggunaan aset tetap dalam operasionalnya. Kepemilikan institusional juga stabil di angka 0,18, menunjukkan tidak ada pergeseran besar dalam struktur kepemilikan investor institusional. Selama tiga tahun, intensitas dewan direksi konstan di angka 0,00, yang mengindikasikan minimnya peran atau bahkan absennya dewan direksi

aktif. Di sisi perpajakan, CETR tetap sangat rendah di kisaran 0,01 hingga 0,02, menandakan tingkat kepatuhan pajak yang tinggi atau kemungkinan perusahaan belum membukukan beban pajak yang signifikan.

Kinerja ALMI terlihat mengalami penurunan tajam dari segi ROA, yaitu dari 11,31 pada tahun 2021 menjadi hanya 1,06 pada tahun 2023. Namun, perusahaan tetap mempertahankan intensitas modal yang tinggi di kisaran 2,5, menunjukkan bahwa perusahaan ini padat modal. Kepemilikan institusional tetap rendah pada angka 0,10, yang menunjukkan minat investor institusional terhadap saham ALMI masih kecil. Seperti ALKA, intensitas dewan direksi juga berada di angka 0,00 selama tiga tahun, mengindikasikan kemungkinan kurangnya keterlibatan dewan dalam manajemen perusahaan. Selain itu, CETR tercatat konsisten di 0,00 yang bisa mencerminkan strategi penghindaran pajak yang tinggi atau struktur pajak yang efisien.

ZINC mengalami perbaikan dalam profitabilitas dengan ROA yang meningkat dari 3,45 di tahun 2021 menjadi 4,40 di tahun 2023. Intensitas modal perusahaan tetap tinggi dan stabil, berada di atas angka 2,6 yang menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada aset tetap. Namun, kepemilikan institusional sedikit menurun dari 0,11 ke 0,10, yang bisa menjadi sinyal penurunan kepercayaan dari investor institusional. Intensitas dewan direksi tetap konstan di angka 1,02, yang tergolong tinggi, menunjukkan struktur manajemen yang cukup kuat. Meskipun demikian, CETR mengalami penurunan drastis menjadi 0,00 di tahun 2023, menunjukkan adanya penghindaran pajak secara maksimal di tahun tersebut.

Perusahaan INAI menunjukkan ROA yang fluktuatif, dengan peningkatan kinerja di tahun 2022 namun kembali menurun di tahun 2023. Intensitas modal tetap berada di kisaran 0,5, menunjukkan tingkat efisiensi modal yang sedang. Menariknya, kepemilikan institusional berada pada tingkat yang tinggi yaitu sekitar 0,67–0,68, menunjukkan dominasi pemegang saham institusi. Di sisi lain, intensitas dewan direksi mengalami penurunan dari 0,42 ke 0,29, menandakan kemungkinan pengurangan jumlah atau peran anggota dewan. CETR juga menurun hingga 0,00 pada 2023, yang bisa menjadi indikasi strategi penghindaran pajak yang semakin kuat.

Perusahaan ISSP mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangannya, terlihat dari Return On Asset (ROA) yang naik dari 2,89 pada tahun 2021 menjadi 5,89 pada 2022, kemudian kembali turun signifikan menjadi 2,80 pada 2023. Hal ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Intensitas modal ISSP cenderung stabil di kisaran 1,6, yang mengindikasikan perusahaan menjalankan strategi penggunaan aset tetap yang konsisten. Dari sisi kepemilikan institusional, terdapat sedikit penurunan dari 0,63 ke 0,45, yang bisa mencerminkan berkurangnya kepercayaan investor institusional terhadap kinerja atau prospek perusahaan. Selain itu, intensitas dewan direksi juga menunjukkan penurunan dari 0,35 menjadi 0,14, yang mungkin disebabkan oleh restrukturisasi manajemen atau pengurangan peran aktif dari dewan. Sementara itu, CETR atau rasio penghindaran pajak menunjukkan kenaikan dari 0,04 ke 0,14, lalu sedikit turun ke 0,13 pada tahun

2023, menandakan bahwa ISSP mulai melakukan optimalisasi pajak secara lebih agresif dalam dua tahun terakhir.

Kinerja keuangan LION menunjukkan tren menurun, dengan ROA turun drastis dari 3,89 di tahun 2021 menjadi hanya 0,56 di tahun 2023. Intensitas modal juga menurun dari 1,64 menjadi 0,58, yang bisa mengindikasikan pengurangan investasi atau efisiensi penggunaan aset. Kepemilikan institusional tetap stabil di angka 0,58, menandakan kepercayaan investor institusi yang tetap. Namun, intensitas dewan direksi menurun dari 0,29 ke 0,00, yang menunjukkan kemungkinan absennya struktur manajemen aktif di tahun terakhir. Uniknya, CETR mengalami kenaikan dari 0,62 menjadi 0,72, yang mengindikasikan peningkatan kepatuhan pajak oleh perusahaan.

Performa keuangan LMSH cukup stabil, dengan ROA yang bergerak sedikit dari 4,45 ke 4,62 dan kemudian ke 3,60. Intensitas modalnya berada pada tingkat sedang (0,86 – 1,14), menunjukkan struktur modal yang cukup efisien. Kepemilikan institusional mengalami peningkatan dari 0,32 ke 0,37, yang menjadi sinyal positif bagi kepercayaan investor institusi. Struktur manajemen perusahaan juga relatif stabil, tercermin dari intensitas dewan direksi yang konsisten di kisaran 0,26 – 0,27. CETR tetap rendah namun sedikit meningkat, dari 0,09 ke 0,22, menunjukkan kepatuhan pajak yang masih dalam taraf rendah namun membaik.

PICO memperlihatkan peningkatan kinerja dari sisi ROA, yang naik dari 0,85 pada 2021 menjadi 2,05 pada 2023, menunjukkan adanya perbaikan

profitabilitas. Intensitas modal stabil tinggi di angka 1,85 – 1,84, menunjukkan struktur perusahaan yang padat aset. Kepemilikan institusional sedikit menurun dari 0,56 ke 0,55, menunjukkan sedikit penurunan kepercayaan dari institusi. Intensitas dewan direksi mengalami kenaikan dari 0,13 ke 0,22, menunjukkan penguatan dalam struktur manajemen. Di sisi perpajakan, CETR meningkat sedikit dari 0,04 ke 0,05, namun nilainya masih sangat rendah, yang bisa mencerminkan efisiensi atau potensi strategi penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang dan GAP Reseach diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Inetensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat menjadi pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimanakah pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak?
3. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak?
4. Bagaimanakah pengaruh Intensitas persediaan terhadap penghindaran pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap penghindaran pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal terhadap penghindaran pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak
4. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Persediaan terhadap penghindaran pajak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk kepatuhan wajib pajak.

3. Manfaat Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan menjadi referensi bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

(N.D.).

Adriyanti Agustina Putri, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*.

Amri Amrulloh, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.

Cahyono, A. D. (2016). Analisis Stratei Mengurangi Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem (Aks)*.

Dr. Kasmir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.

Eugene F. Brigham, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan (Buku 1) (Edisi 8)*. Erlangga .

Farhan Hartono Putra, M. Y. (2024). Penaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Emite Sektor Peroperty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Revenue* .

Fella Eka Darmayanti, F. S. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Redaksi Sains : Jurnal Mnajemen Dan Bisnis*.

Galuh Adella Lokahita, S. W. (2024). Pengaruh Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Akua : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return On Assets (Roa), Reverange Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi* .

Ida Ayu Intan Dwiyanti, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intrnsity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*.

Ingra Sovita Sovita, F. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktu). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* .

- Irwan Setiawan, F. T. P.(2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Nusa Akuntansi*.
- Jati, D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E Jurnal Akuntansi*.
- Jumriaty Jusman, F. N. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Kasmir. (N.D.). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada Pt Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter* .
- Larosa Dayanara, K. H. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*.
- Maya Ariska, M. F. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* .
- Metta Wira Christina, I. W. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* .
- Nafhilla, D. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Literasi Akuntansi* .
- Nisa Aulia, D. P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Prihardi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* . Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama .
- Prof.Dr.H. Mohammad Zain, D. (2008). *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Edward Tanujaya.
- Putri, S. D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Dengan Koneksi Politik

Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Ekonomi Trisakti*.

- Putu Asri Darsani, I. M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Humaniora Dan Ilmu Sosial* .
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem, Dan Implementasi* . Solo: Graha Ilmu .
- Rahayu, S. K. (2021). *Perpajakan :Konsep Dan Aspek Formal*. Karawang: Rekayasa Sains.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan : Teori Dan Kasus*. Salemba Empat.
- S.E, D. P. (2025). Cara Menghitung Inventory Turnover Untuk Efisiensi Bisnis . *Mekari Jurnal*.
- Safane, D. Z. (2024). Return On Asset (Roa) : The Key Metric Measuring Business Efficiency. *Business Insider*.
- Sd Dyreng, M. H. (2020). Pengaruh Karakteristik Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sofyan, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bpr Syariah Di Indonesia. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Usera* .
- Stephen A. Ross, R. W. (2005). *Keuangan Perusahaan*. Mcgraw-Hill/Irwin.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* . Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian* .
- Wiwik Nopianti Rejeki, S. A. (2023). Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Leverage Dan Financial Distress:Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas. *Journal Of Economics And Business Ubs*.
- Zainuddin, M. D. (2022). Tax Avoidance Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*.